

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI,  
KEPUTUSAN PENDANAAN DAN TINGKAT SUKU  
BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Hotris Simatupang  
140810174**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2019**

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI,  
KEPUTUSAN PENDANAAN DAN TINGKAT SUKU  
BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
guna memperoleh gelar sarjana**



**Oleh :  
Hotris Simatupang  
140810174**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2019**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Universitas Putera Batam maupun di perguruan tinggi lain;
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing;
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Batam, 16 Februari 2019

**Hotris Simatupang**

140810174

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI,  
KEPUTUSAN PENDANAAN DAN TINGKAT SUKU  
BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
guna memperoleh gelar sarjana**

**Oleh :  
Hotris Simatupang  
140810174**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada  
tanggal seperti tertera dibawah ini**

**Batam, 16 Februari 2019**

**Viola Syukrina E Janrosi, S.E., M.M.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi di Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada;

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI selaku Rektor Universitas Putera Batam yang telah mendidik dan mendampingi kami.
2. Bapak Suhardianto, S.Hum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E, M.SI selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang memberi dukungan dan bimbingan

4. Ibu Viola Syukrina E Janrosi, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan waktu dan masukan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan bimbingan dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang memberikan ilmu dan maupun wawasan kepada penulis melalui kegiatan perkuliahan.
7. Bapak Pimpinan dan Staff di Bursa Efek Indonesia Perwakilan Kota Batam yang memberikan Data dan informasi dalam menyelesaikan Skripsi.
8. Keluargaku, kedua orang tuaku, Nurdin Simatupang dan Rusdiana Tobing dan saudaraki, Korsine Br Simatupang, Jusri Br Simatupang, Marni Br Simatupang, Ratni Br Simatupang, Vera Br Simatupang yang selalu mendoakan penulis.
9. Teman-teman yang saling memberikan dukungan dan saran dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayat serta taufik-Nya, Amin.

Batam,16 Februari 2019

Hotris Simatupang

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, tingkat suku bunga secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang dilakukan dengan statistic deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, determinasi dan hipotesis. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun 2013-2017. Dari 144 sampel diperoleh 9 sampel yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian diperoleh data sebanyak 45 data. jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Hasil pengujian parsial menunjukkan variabel keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung  $6,984 >$  nilai t tabel  $1,682$ . Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung  $9,628 >$  dari t tabel  $1,682$ . Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung  $0,321 <$  dari t tabel  $1,682$ . Secara bersama-sama keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan dengan signifikan  $0,00 < 0,05$  dan membuktikan koefisien regresi linear berganda yang diperoleh signifikan.

**Kata kunci** : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Tingkat Suku Bunga, Nilai Perusahaan

## **ABSTRACT**

*This research was conducted to test and analyze the effect of investment decisions, funding decisions, interest rates simultaneously and partially on the value of the company in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method is carried out with descriptive statistics, classic assumption test, multiple linear regression, determination and hypothesis. The population used is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-1017. Of the 144 samples 9 samples were met that met the criteria for the study sample. Thus the data obtained for 45 data. the type of data used is secondary data. Data collection techniques used are observation and documentation. The results of partial testing show that investment decision variables affect the value of the company with the value of  $t$  count  $6.984 > t$  table  $1.682$ . Funding decisions affect the value of the company with a value of  $t$  count  $9.682 >$  from  $t$  table  $1.682$ . The interest rate does not affect the value of the company with the value of  $t$  count  $t$  hitting  $0.321 <$  from  $t$  table  $1.682$ . Taken together investment decisions, funding decisions and interest rates on firm value with a significant  $0.00 < 0.05$  and proving that the multiple linear regression coefficient obtained is significant.*

**Keywords:** *Investment Decision, Funding Decision, Interest Rate, Company Value*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>1</b>
2.1 Teori Dasar.....	1
2.2 Penelitian Terdahulu .....	13
2.3 Kerangka Pemikiran.....	15
2.4 Hipotesis .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>8</b>
3.1 Desain Penelitian .....	8
3.2 Operasional Variabel.....	18
3.3 Populasi dan Sampel .....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4 Metode analisis data.....	24
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	24
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	27
3.6 Tempat Penelitian .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>18</b>
4.1 Hasil penelitian .....	18
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	31
4.3 Hasil Uji Pengaruh.....	37
4.4 Uji Parsial (Uji T) .....	39
4.5 Uji Simultan (Uji F).....	40
4.6 Pembahasan.....	41
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>31</b>
5.1 Simpulan .....	31
5.2 Saran .....	31
Daftar putaka.....	45

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL 1.1</b> Nilai perusahaan.....	2
<b>TABEL 3.1</b> Daftar populasi.....	21
<b>TABEL 3.2</b> Daftar sampel.....	22
<b>TABEL 3.3</b> Durbin-Watson.....	26
<b>TABEL 3.4</b> Jadwal penelitian.....	29
<b>TABEL 4.1</b> Statistik deskriptif.....	30
<b>TABEL 4.2</b> One sample kolmogrov-smirnov tes.....	34
<b>TABEL 4.3</b> Uji multikoloneritas.....	35
<b>TABEL 4.4</b> Uji heteroskedastitas.....	36
<b>TABEL 4.5</b> Uji autokorelasi.....	37
<b>TABEL 4.6</b> Regresi berganda.....	38
<b>TABEL 4.7</b> Hasil uji t-test.....	39
<b>TABEL 4.8</b> Hasil uji f.....	40
<b>TABEL 4.9</b> Uji koefisien determinasi.....	41

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 2.1</b> Kerangka pemikiran.....	15
<b>GAMBAR 3.1</b> Desain Penelitian.....	17
<b>GAMBAR 4.1</b> Normal p-p plot regression.....	32
<b>GAMBAR 4.2</b> Histogram.....	33

## DAFTAR RUMUS

<b>RUMUS 2.1</b> Price book value.....	8
<b>RUMUS 2.2</b> Price earning ratio.....	9
<b>RUMUS 2.3</b> Debt to equity rasio.....	12
<b>RUMUS 3.4</b> Regresi linear berganda.....	27

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal adalah suatu yang penting didunia perbisnisan. Pasar modal dalam banyak hal yang sangat menentukan kehidupan perekonomian suatu negara, bahkan tidak jarang keberadaan pasar modal kerap juga menjadi salah satu indikator untuk mengukur maju tidaknya tingkat perekonomian di Indonesia (Putri Nurkayati,2016)

Pergerakan harga saham dibursa menunjukkan bahwa naik turunnya harga saham dipengaruhi banyak faktor, antara lain faktor dasar perusahaan, kondisi ekonomi, politik, keamanan dan sentiment serta faktor- faktor lainnya. Namun dari semua faktor tersebut yang paling penting yang harus diperhatikan adalah faktor dasar dalam hal ini adalah kesehatan keuangan perusahaan sudah baik maka faktor-faktor lain seperti kondisi ekonomi mikro yang tidak stabil, sentiment pasar dan lain-lain faktor yang menyebabkan kejatuhan harga- harga saham yang diperdagangkan dibursa efek umumnya hanya bersifat sementara dan seiring berjalannya waktu maka harga-harga saham akan kembali normal (Simatupang,2010: 51)

Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Fakta menunjukkan bahwa nilai kekayaan yang ditunjukkan pada neraca tidak memiliki hubungan dengan nilai pasar dari perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki kekayaan yang tidak bisa dilaporkan dalam neraca seperti

manajemen yang baik, reputasi yang baik dan prospek yang cerah (Investasi et al., 2012)

Peningkatan nilai perusahaan adalah keinginan para pemilik perusahaan, karena dalam peningkatan nilai saham maka kesejahteraan pemilik perusahaan meningkat pula. Nilai perusahaan sangat penting dengan keadaan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham (Fleeson et al., 2017)

**Tabel 1.1** Nilai perusahaan PT. Gudang Garam Indonesia Tbk

Thn	2013	2014	2015	2016	2017
PBV	2.75	3.68	2.78	3.27	4.04

Dilihat pada tabel 1.1 nilai perusahaan PT. Gudang Garam Tbk pada 2013 mempunyai nilai PBV 2.75, pada 2014 mengalami kenaikan nilai PBV yaitu 3.68, dan 2015 mengalami penurunan nilai PBV yaitu 2.78. hal ini dapat dijelaskan bahwa turunnya PBV disebabkan harga saham bersama sama dengan nilai buku (*book value*) mengalami penurunan nilai.

Kebijakan lain yang berkenaan dengan nilai perusahaan adalah keputusan investasi, dimana keputusan investasi dalam hal ini adalah investasi jangka pendek dan jangka panjang. Menurut (Investasi et al., 2012). Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui

kegiatan investasi perusahaan. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham.

Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. Masalah yang harus dijawab dalam mendanai perusahaan adalah apakah sumber dana yang dipakai berasal dari internal atau eksternal perusahaan, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan (Aprianto & Arifah, 2014)

Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal berupa laba ditahan dan dari eksternal perusahaan berupa hutang atau penerbitan saham baru. Suatu kombinasi yang optimal dalam penentuan pendanaan sangat penting karena dapat meningkatkan nilai perusahaan (G. I. Fenandar, 2013).

Keputusan pendanaan merupakan masalah yang berhubungan dengan komposisi dana yang akan digunakan oleh perusahaan, dalam keputusan pendanaan dihubungkan dengan sumber dana perusahaan apakah dana bersumber dari dana internal atau dana eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan, apakah hutang jangka panjang atau hutang jangka pendek, apakah modal sendiri diperoleh dari laba ditahan atau menerbitkan saham baru. Keputusan pendanaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, Apabila pendanaan didanai melalui hutang, peningkatan tersebut terjadi akibat dari efek tax deductible. Artinya, perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga

pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak dan dapat memberi manfaat bagi pemegang saham. Sedangkan apabila peningkatan pendanaan perusahaan melalui laba ditahan atau penerbitan saham baru, maka resiko keuangan perusahaan semakin kecil (Herawati, 2011).

Komponen yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah tingkat suku bunga dimana suku bunga yang tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang (*present value*) aliran kas perusahaan, sehingga kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi (Setiani, 2013)

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latarbelakang yang diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya perubahan harga saham pada perusahaan.
2. Adanya penurunan nilai perusahaan yang fluktuatif.
3. Rendahnya nilai harga buku pada perusahaan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen yang akan diteliti adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga.
2. Variabel dependen yang akan diteliti ini adalah nilai perusahaan.
3. Objek yang akan diteliti berada di BEI selama (5) lima tahun yaitu 2013-2017
4. Emiten memiliki laporan keuangan yang lengkap.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan deskripsi diatas, maka pembahasan masalah ini akan merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut;

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap nilai perusahaan.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian adalah antara lain;

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah antara lain;

1. Menambah ilmu pengetahuan mengenai investasi, pendanaan dan suku bunga dalam menentukan nilai perusahaan.
2. Mengetahui suku bunga yang diberlakukan perusahaan

### **1.6.2 Manfaat praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah antara lain;

#### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan khususnya tentang pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi dan suku bunga terhadap nilai perusahaan.

#### 2. Bagi akademis

Sebagai pedoman penelitian mengenai pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi dan suku bunga terhadap nilai perusahaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar**

##### **2.1.1 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat, untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi pada umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris (Kusumadilaga, 2010)

Nilai perusahaan sering dikatakan dengan *price to book value (PBV)*. *Price to book value* dapat disebutkan sebagai selisih antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Menurut (Fleeson et al., 2017) selisih PBV mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut:

- a. Nilai buku mempunyai ukuran intuitif yang relatif stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode *discounted cash flow* dapat menggunakan *price book value* sebagai perbandingan.
- b. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. PBV dapat diperbandingkan antara perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya *under* atau *over valuation*.

- c. Perusahaan-perusahaan dengan *earnings* negatif, yang tidak dapat dinilai dengan menggunakan *price earnings ratio* (PER) dapat dievaluasi menggunakan *price book value* (PBV).

Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui *price to book value*, investor dapat memprediksi saham yang *overvalued* atau *undervalued*. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik pada umumnya memiliki rasio *price to book value* di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price to book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan. Nilai perusahaan didalam penelitian ini dapat dikonfirmasikan melalui PBV

Dirumuskan

$$PBV = \frac{HARGA SAHAM}{BV}$$

Rumus 2.1: Price Book Value

## 2. Keputusan investasi

Menurut (Fleeson et al., 2017) Investasi adalah memberikan modal kepada perusahaan sebagai saham yang ditanamkan di dalam perusahaan tertentu. Investasi yang dilakukan mempunyai banyak bentuk seperti saham, obligasi dan lain-lain. Calon investor biasanya membeli saham diakibatkan karena kelebihan dana. Investor memiliki tujuan dalam membeli saham yaitu mengambil keuntungan dari

perbandingan antara saat pembelian saham dan penjualan saham (*capital gain*) maupun dividen yang akan diberikan perusahaan.

Keputusan pendanaan dibandingkan *Price Earnings Ratio* (PER) yang merupakan indikator penilaian pasar modal terhadap kegiatan perusahaan dalam menghasilkan profit atau keuntungan potensial perusahaan di masa yang akan datang. Perbandingan ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan (Aprianto & Arifah, 2014). Jika *price earnings ratio* meningkat suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin meningkat terhadap keuntungan bersih per sahamnya. PER juga merupakan perbandingan yang menunjukkan tingkat perkembangan sebuah perusahaan. PER yang tinggi menunjukkan prospek perkembangan perusahaan yang bagus dan beresiko minim. Dalam penelitian ini tindakan investasi dapat dikonfirmasi melalui PER.

Dirumuskan

$$PER = \frac{HARGA SAHAM}{EPS}$$

Rumus 2.2 : Price Earnings Ratio

### 3. Keputusan Pendanaan

Menurut (G. I. Fenandar, 2013) keputusan pendanaan (*financing decision*) perusahaan menunjukkan komposisi pendanaan berupa harta pemilik (*owner's fund*), utang jangka panjang (*long term loans*) dan utang jangka pendek (*current liabilities*). Sumber modal dapat berasal dari pinjaman jangka panjang, menambah modal sendiri yang berasal laba ditahan maupun dengan emisi saham.

Ada beberapa teori yang menyangkut dengan struktur modal, diantaranya yaitu *trade-off theory*, *pecking order theory*, *signalling theory* dan *agency approach*.

### **1. *Trade-off theory***

*Trade-off theory* adalah suatu perusahaan menyalah gunakan manfaat dari pajak terhutang menjadi modal perusahaan dan mengakitatnya adanya potensi kebangkrutan (Brigham dan Houston, 2011). Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyamakan manfaat dan pengorbanan yang terjadi sebagai akibat penggunaan hutang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan. *Trade-off theory* telah mempertimbangkan berbagai faktor seperti *corporate tax*, biaya kebangkrutan, dan *personal tax* dalam menjelaskan mengapa suatu perusahaan memilih suatu struktur modal tertentu (Husnan, 2013).

Kesimpulan *trade-off theory* adalah penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Walaupun model ini tidak dapat menentukan secara tepat struktur modal yang optimal, namun model tersebut memberikan kontribusi penting yaitu:

1. Apabila perusahaan memiliki harta dan modal yang tinggi maka perusahaan tidak menimbulkan banyak utang.

2. Apabila perusahaan dalam pembayaran pajak yang tinggi seharusnya menggunakan utang dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki pajak rendah.

## 2. ***Pecking Order Theory***

*Pecking Order Theory* menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir (Septia, 2015) mengemukakan argumentasi mengenai adanya kecenderungan suatu perusahaan untuk menentukan pemilihan sumber pendanaan yang berdasarkan pada *pecking order theory*. Teori ini disebut *pecking order* karena teori ini menjelaskan mengapa perusahaan akan menentukan hierarki sumber dana yang paling disukai. Secara ringkas teori tersebut menyatakan bahwa:

1. Perusahaan menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan).
2. Apabila perusahaan memerlukan pendanaan dari luar (*external financing*), maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu, yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi (perti obligasi konversi), baru akhirnya apabila masih belum mencukupi, saham baru diterbitkan.

Tindakan pendanaan dapat dikonfirmasi melalui DER.

Dirumuskan;

$$DER = \frac{TOTAL\ HUTANG}{TOTAL\ EKUITAS}$$

Rumus 2.3 : Debt to Equity Rasio

#### 4. Suku Bunga

Pinjaman atau investasi lain memiliki pembayaran dengan upah yang disebut dengan tingkat suku bunga yang dipersentasIkan dengan tahunan (Suramaya Suci Kewal, 2012). Suku bunga mempengaruhi keputusan individu terhadap pilihan membelanjakan modal lebih atau menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan. Suku bunga juga merupakan sebuah harga yang menghubungkan masa kini dengan masa depan, sebagaimana harga lainnya maka tingkat suku bunga ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran.

Suku bunga yang mempengaruhi laba perusahaan, dapat mempengaruhi harga saham (*common stock*) dengan tiga cara yaitu:

- a. Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi kondisi perusahaan, kondisi bisnis secara umum dan tingkat profitabilitas perusahaan yang tentunya akan mempengaruhi harga saham di pasar modal.
- b. Perubahan suku bunga juga akan mempengaruhi hubungan perolehan dari obligasi dan perolehan dividen saham, oleh karena itu daya tarik yang relatif kuat antara saham dan obligasi.

- c. Perubahan suku bunga juga akan mempengaruhi psikologis para investor sehubungan dengan investasi kekayaan, sehingga mempengaruhi harga saham.

Tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham. Tingkat suku bunga yang meningkat akan mempengaruhi calon investor disyaratkan atas investasi pada suatu saham. Di samping itu, tingkat suku bunga yang meningkat bisa juga menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan ataupun deposito. (Suramaya Suci Kewal, 2012) mengemukakan bahwa tingkat bunga mempunyai pengaruh yang besar terhadap harga saham. Suku bunga yang makin tinggi memperluas perekonomian, menaikkan biaya bunga dengan demikian menurunkan laba perusahaan, dan menyebabkan para investor menjual saham dan mentransfer dana ke pasar obligasi.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan (Setiani, 2013) yang menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

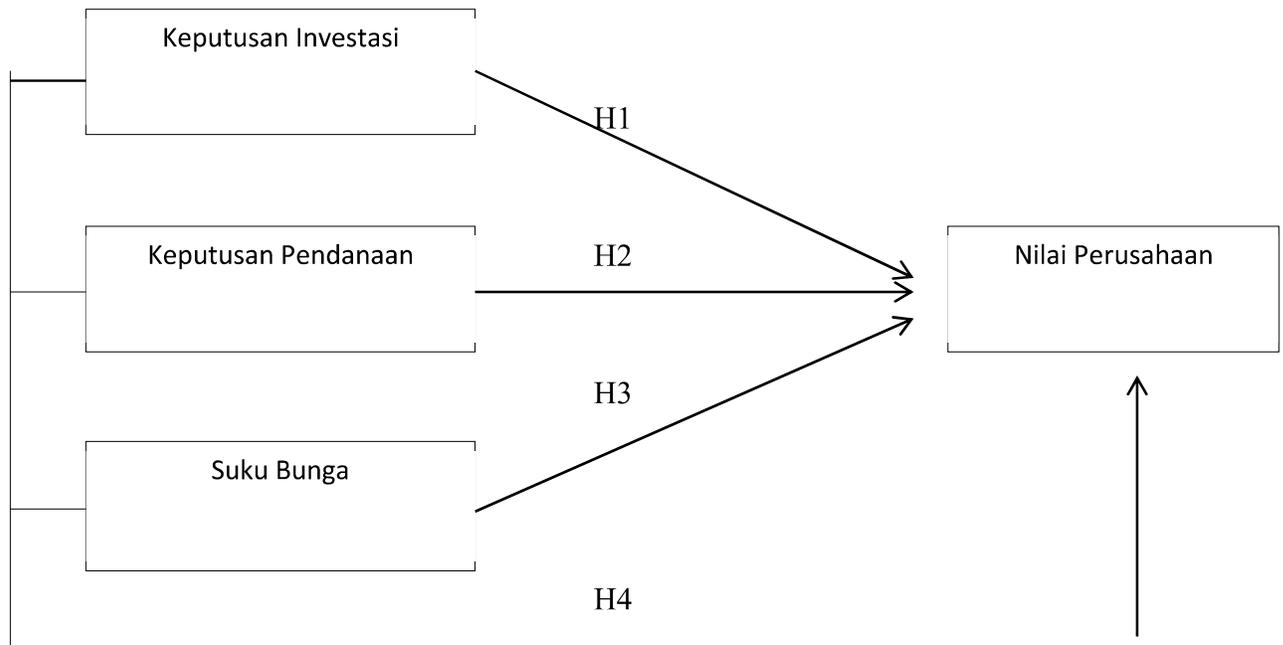
Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Analisa, 2011) perusahaan menghasilkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh negative terhadap nilai perusahaan

pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Fleeson et al., 2017) mempunyai pengaruh bahwa secara parsial Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh inflasi, suku bunga, kurs dan pertumbuhan PDB terhadap indeks saham gabungan (Kewal, 2012) tidak mempunyai pengaruh bahwa infalsi, suku bunga, kurs, pertumbuhan PDB terhadap harga saham gabungan.

Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Investasi et al., 2012) menyimpullkan keputusan investasi dan keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

### 2.3 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah hasil sementara dari penelitian yang dilakukan dan masih dicari kebenarannya, atau data-data yang diperoleh dari tinjauan daftar pustaka. Hipotesis akan diuji kebenarannya dan merupakan hasil sementara yang diberikan terhadap penelitian (Martomo,2011)

Berdasarkan berbagai teori dan kerangka pemikiran dapat ditarik hipotesis yang akan dikemukakan :

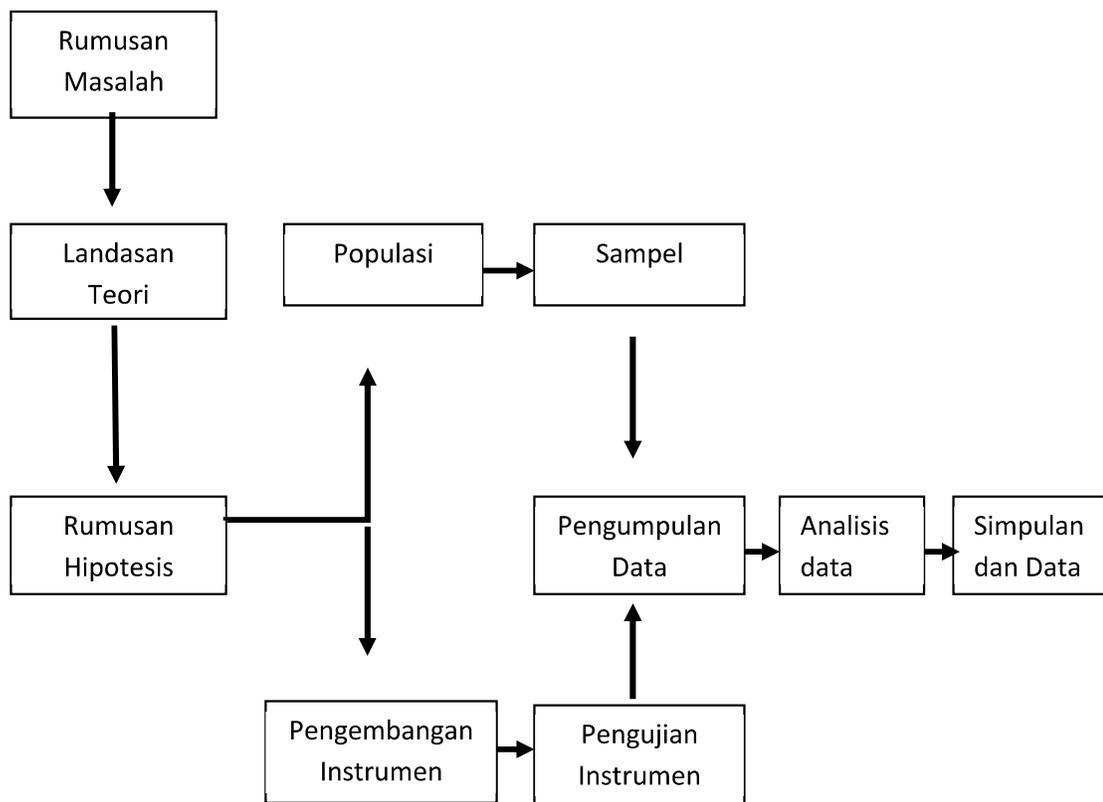
- H1 Bagaimana Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H2 Bagaimana Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H3 Bagaimana Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H4 Bagaimana Keputusan investasi, Keputusan pendanaan dan Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu cara dalam mendapatkan data ilmiah atau informasi untuk digunakan dengan tujuan yang diinginkan (sugiyono, 2011) dalam pelaksanaan suatu penelitian harus memiliki perencanaan penelitian agar penelitian berjalan dengan baik, teratur dan tertuju.

Struktur yang akan digunakan dalam penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian Kuantitatif (sumber sugiyono 2011)

### **3.2 Operasional Variabel**

Pengertian operasional variable adalah suatu arti yang memberikan penjelasan atas semua variable yang digunakan dan dapat diukur dengan tujuan bisa memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variable yang akan diteliti (sugiyono, 2011). Pengertian variable penelitian adalah suatu kegiatan menguji hipotesis yaitu menguji kesamaan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Variable merupakan suatu bentuk atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diberikan kesimpulannya.

Penelitian menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) (sugiyono, 2011)

#### **3.2.1 Variabel independen**

Variable independen sering disebut juga sebagai variable bebas, dimana Variable bebas dapat mempengaruhi atau yang menjadi faktor penyebab atau perbedaan atau perubahan yang akan terjadi pada variabel dependen (terikat). Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan tingkat suku bunga.

##### **1. Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang (Setiani, 2013). Keputusan investasi yang diberikan perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan kas sehingga dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek atau yang disebut likuiditas perusahaan.

Perusahaan harus menjaga likuiditas agar tidak terganggu, sehingga tidak mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan untuk melakukan investasi dan tidak kehilangan kepercayaan diri dari pihak luar (Investasi et al., 2012).

PER dirumuskan

$$PER = \frac{HARGA SAHAM}{EPS}$$

**Rumus 3.1** Price Earnings Ratio

## 2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan (*financial structure*). Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur keuangan perusahaan sering kali berubah akibat investasi yang akan dilakukan perusahaan. Oleh karena itu besar kecilnya investasi yang akan dilakukan perusahaan akan berpengaruh pada komposisi (struktur) pendanaan perusahaan. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modal (Aprianto & Arifah, 2014)

DER dirumuskan

$$DER = \frac{TOTAL HUTANG}{TOTAL EKUITAS}$$

**Rumus 3.2** Debt to Equity Rasio

### 3. Tingkat suku bunga

Suku bunga adalah biaya modal yang diberikan perusahaan (Rakhimsyah & Gunawan, 2011). Data yang di teliti adalah rata-rata persentase (%) tahunan yang didapat dari *www.bi.go.id*.

#### 3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel yang terlibat atau dipengaruhi oleh variabel indeviden. Keberadaan variabel dependen dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dapat menjelaskan dalam tujuan atau topik penelitian. (Martono,2011)

##### 1. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Fleeson et al., 2017)

PBV dirumuskan

$$PBV = \frac{HARGA SAHAM}{BV}$$

**Rumus 3.3** Price Book Value

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2011)

Populasi yang akan diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2017, dengan jumlah populasi 144 perusahaan.

Adapun kriteria dalam penentuan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur dan terdaftar di BEI.
2. Tersedia laporan keuangan secara lengkap tahun 2013-2017.
3. Tidak memiliki nilai negatif pada keputusan investasi.

**Tabel 3.1** Daftar Populasi

No	Nama Perusahaan	1	2	3
1	INTP ( Indocement Tunggal Prakasa Tbk )	√	√	√
2	INCO (International Nickel Indonesia Tbk)	√	√	X
3	UNVR (Unilever Indonesia Tbk)	√	√	√
4	SMGR ( Semen Indonesia Tbk d.h Semen Gresik Tbk )	√	√	√
5	MYRX (Hanson International Tbk)	√	√	X
6	GGRM (Gudang garam Tbk)	√	√	√
7	ICBP (Indofood CBP sukses makmur Tbk)	√	√	√
8	ARNA (Arwana Citra Mulia Tbk)	√	√	X

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat dan keadaan yang diberikan peneliti (Martono, 2011).

**Tabel 3.2** Daftar Sampel

No	Nama Perusahaan
1	UNVR (Unilever Indonesia Tbk)
2	SMGR (Semen Indonesia Tbk)
3	KLBF (Kalbe Farma Tbk)
4	INTP (Indocement Tunggal Perkasa Tbk)
5	ICBF (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)
6	HMSP (Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk)
7	GGRM (Gudang Garam Tbk)
8	CPIN (Charoen Popkhand Indonesia Tbk)
9	ASII (Astra Internasional Tbk)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan untuk memberikan jawaban dalam rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan adalah studi dokumentasi dan observasi.

## 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan menggunakan penelitian sendiri atau orang lain yang berkaitan dengan subjek yang diteliti (Herdiansyah, 2010). Sifat utama data ini adalah tidak memiliki batas pada ruang dan waktu sehingga dapat menjadikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu lampau. (Herdiansyah, 2010) menjelaskan bahwa dokumen terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping dan data tersimpan di website.

Data yang dipakai dalam menyelesaikan penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Indriantoro dan Supomo 2009) data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti dari sumber atau data yang sudah ada disediakan oleh pihak lain). Data sekunder memiliki berbagai macam yaitu bukti catatan atau laporan historis yang telah disimpan dalam arsip dan sudah dipublikasikan.

## 2. Observasi

Observasi digunakan peneliti dengan adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti. Peralatan yang disediakan atau digunakan yaitu lembaran pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.

### **3.4 Metode analisis data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Regresi Linear Berganda, metode ini menggambarkan suatu hubungan dimana satu atau lebih variabel (variabel independen) mempengaruhi variabel lainnya (variabel dependen). Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas serta uji asumsi klasik (meliputi uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas).

#### **3.5.1 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.5.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis (Ghozali, 2011).

##### **3.5.1.2 Uji Multikolonieritas**

Penelitian harus memiliki persamaan regresi yang tidak boleh terjadi multikolonieritas (Wibowo, 2012) artinya tidak terjadi kolerasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen yang membentuk

persamaan tersebut. Jika pada model persamaan tersebut menghasilkan gejala multikolinearitas itu berarti sesama variabel independen terjadi korelasi. Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikoloniritas adalah dengan menggunakan atau melihat tool uji yang disebut *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Caranya adalah dengan melihat masing-masing variabel bebas terhadap variabel-variabel terkaitnya. Pedoman melihat apakah suatu variabel bebas memiliki korelasi dengan variabel independen yang lain dapat dilihat berdasarkan nilai VIF masing-masing variabel, jika nilai VIF kurang dari 10, itu menyatakan bahwa model yang digunakan tidak terdapat gejala multikolinearitas, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel indeviden (Sugiyono, 2012)

### **3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Heterokedastitas digunakan untuk melihat ada atau terdapatnya varian variabel dalam nilai yang tidak sama dengan variabel lain (Wibowo, 2012). Masalah ini dapat diartikan bahwa pada model tersebut menghasilkan varian dari residual pada pengujian model regresi.

### **3.5.1.4 Uji Autokorelasi**

Menurut (Wibowo, 2012) uji autokorelasi digunakan dengan tujuan yaitu mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut tempat dan waktu, cross section atau time-serius. Uji ini ditujukan untuk mengahasilkan ada tidaknya korelasi antar residual pada suatu

pengamatan dengan yang lain pada model. Pada penelitian ini uji autokorelasi menggunakan metode yang paling sering yaitu metode Durbin-Watson:

**Tabel 3.3** Durbin-Watson

Durbin-Watson (DW)	Kesimpulan
<DL	Terdapat autokorelasi(+)
dL sampai dengan Du	Tanpa kesimpulan
dU samapai dengan 4-Du	Tidak terdapat autokorelasi
4-dU sampai dengan 4-DI	Tanpa kesimpulan
4-DI	Ada Autokorelasi(-)

Kesimpulan dapat dilakukan dengan asumsi dan bantuan dua buah nilai dari table Durbin-Watson di atas, yaitu dL dan nilai DU pada K tertentu, K= jumlah variabel bebas dan pada n tertentu, n = jumlah sampel yang digunakan. Kesimpulan ada tidaknya autokorelasi didasarkan pada : jika nilai durbin- Watson pada range nilai dU hingga (4-dU) maka ditarik kesimpulan bahwa model tidak terdapat autokorelasi. Nilai kritis yang digunakan adalah default SPSS = n 5 %. Cara lain adalah dengan menilai tingkat probalitas, jika > 0,05 berarti tidak terjadi autokorelasi an sebaliknya (Wibowo, 2012).

### 3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2011:45), regresi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Regresi ini juga menerangkan naik atau turunnya nilai variabel independen dan memperlihatkan arah hubungan. Rumus regresi linier berganda adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

**rumus 3.4** regresi linear berganda

Keterangan :

$Y'$  = Variabel Dependen

$a$  = Nilai Konstan

$b$  = Nilai Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel Independen Pertama

$X_2$  = Variabel Independen Kedua

$X_3$  = Variabel Independen Ketiga

$X_n$  = Variabel Independen ke-n

### 3.5.3 Uji Hipotesis

#### 3.5.3.1 Uji t

Menurut (Priyanto, 2010) uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Hasil uji t dapat dilihat pada output koeficient dari hasil analisis regresi linier berganda.

### **3.5.3.2 Uji F**

Menurut Priyanto (2011 :51), uji F digunakan untuk menguji adanya pengaruh antar variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada hasil Anova dari hasil analisis regresi linear berganda

### **3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi**

Mengetahui adanya timbul pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar tingkat variasi variabel bebas yang digunakan dalam model dapat menjelaskan variasi variabel tergantung.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun tingkat sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.

